

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

Audia Mutiara¹, Mike Kusuma Dewi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP" Padang

Email: audiamutiara645@gmail.com¹, miekusumadewi@akbpstie.ac.id²

Abstract – *To assess the quality of a company can be seen from the company's profit growth. Because for an investor, quality earnings will provide the desired profit. Earnings quality is an assessment of the company's ability to earn profits repeatedly where these profits can be controlled and can be used in decision making. This study was conducted with the aim of seeing the effect of capital structure, company size, and profitability on earnings quality. This study uses 14 samples of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period using purposive sampling techniques and data analysis using panel data. Data processing was carried out using the e-views 9 statistical program. Based on the hypothesis, the research results obtained show that company size and profitability have a negative effect while capital structure have no effect on earnings quality.*

Keywords: *Capital Structure, Company Size, Profitability, Quality of Profits.*

Abstrak – Untuk menilai kualitas suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan laba perusahaan. Karena bagi seorang investor laba yang berkualitas akan memberikan keuntungan yang diinginkan. Kualitas laba merupakan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara berulang-ulang yang mana laba tersebut dapat dikontrol serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Penelitian ini menggunakan 14 sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dengan menggunakan teknik purposive sampling dan analisis data menggunakan data panel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program statistik e-views 9. Berdasarkan hipotesis, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif sedangkan struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Keuntungan.

PENDAHULUAN

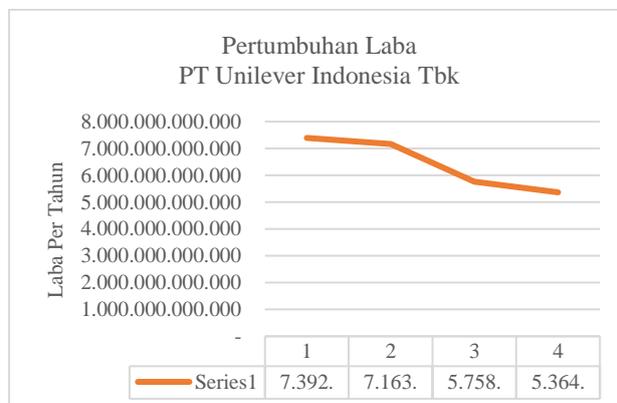
Pertumbuhan perekonomian yang terus meningkat berupaya mewujudkan revolusi industri 4.0 untuk mendorong Indonesia masuk ke dalam sepuluh besar ekonomi dunia di tahun 2030 dengan meningkatkan kegiatan ekspor. Perusahaan LQ45 menjadi bagian dalam memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia. Sehingga menjadi salah satu bidang usaha yang diminati investor baik di dalam maupun luar negeri. Pada umumnya investor akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi, untuk melihat hal tersebut maka investor perlu mempelajari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting tentang hasil dari proses analisis akuntansi, tujuannya adalah untuk mengetahui neraca dan mengukur kinerja. Dari sisi manajemen, sangat penting menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi hasil kegiatan operasional perusahaan. Dalam mengukur hasil perusahaan dapat menggunakan data kinerja, karena hasil merupakan indikator evaluasi kinerja bagi pihak eksternal dan mencerminkan keuntungan di masa depan (Lusiani & Khafid, 2022). Pada laporan keuangan laba akan menjadi pusat perhatian bagi para pengguna.

Laba merupakan penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan dari suatu aktivitas produksinya. Laba dapat disebut bermutu jika perusahaan menghasilkan profitabilitas yang optimum dan menjelaskan data yang tepat guna membantu dalam pengambilan keputusan. Laba dianggap sebagai gambaran kinerja perusahaan dan merupakan informasi terpenting yang diungkapkan perusahaan kepada investor. Laba yang berkualitas tinggi dapat memberikan informasi kepada pengambil keputusan tentang kinerja masa depan perusahaan dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan tertentu (Priskanodi, 2022)

Perusahaan dengan potensi pertumbuhan dapat menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu meningkatkan laba di masa yang akan datang. Kualitas laba merupakan faktor penentu dalam mengevaluasi situasi keuangan perusahaan. Laba yang berkualitas akan merefleksikan keuntungan berkelanjutan dan konstan di masa yang akan datang (Amanda & NR, 2023) Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam laporan keuangan untuk menjelaskan kondisi laba perusahaan yang sesungguhnya sekaligus digunakan dalam memprediksi laba dimasa depan. Laba yang berkualitas menunjukkan keoptimisan yang dapat memprediksi laba selanjutnya .

Berkaitan dengan kualitas laba, situasi laba tahun berjalan perusahaan PT Unilever mengalami penurunan drastis dari tahun 2019 hingga tahun 2022 seperti yang diilustrasikan oleh grafik berikut :



Grafik di atas menjelaskan bagaimana nilai laba bersih PT Unilever Indonesia Tbk mengalami perubahan selama empat tahun dan terus mengalami penurunan drastis hingga

mencapai angka Rp 5.364 miliar dari angka Rp 7.392 miliar pada tahun 2019.

Beberapa faktor yang memengaruhi kualitas laba adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Indikator pertama yang mempengaruhi kualitas laba ialah struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing yang dimaksud adalah hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, sedangkan modal sendiri ini terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan (Septy Wulandari, 2020).

Dari penjelasan di atas dapat dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan (Hakim & Naelufar, 2020) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Adapun hasil penelitian (Anggrainy, 2020) menyatakan bahwa stuktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian oleh (Septy Wulandari, 2020) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang daripada modalnya maka peran dari investor akan menurun.

Indikator kedua dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut log size. Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba (Jaya, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani, 2022), (Mardiana Lydia et al., 2022), (Jaya et al., 2022b) dan (Veronica & Annis Syahzuni, 2022) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal itu dikarenakan perusahaan yang skala ukurannya besar akan membantu perusahaan menghasilkan laba yang berkualitas. Besarnya perusahaan menggambarkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga mampu menjalankan produktifitasnya dengan baik dan kemudian akan meningkatkan penjualan produknya. Tingginya angka penjualan produk tentu akan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sehingga investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang tinggi.

Indikator selanjutnya adalah profitabilitas yang dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, (Kartika et al., 2023). Penelitian ini sejalan dengan (Lusiani & Khafid, 2022b) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Rujukan pada penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh (Lusiani & Khafid, 2022c). Dari penilitian terdahulu yang memiliki hasil bervariasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji apakah variabel stuktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas memberikan pengaruh terhadap kualitas laba. Perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. Peneliti terfokus pada tiga variabel, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan objek di perusahaan LQ45 yang merupakan salah satu indeks saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdiri dari 45 perusahaan dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar terbesar dibanding dengan indeks saham lainnya. Adapun tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama 2019 sampai dengan 2022. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada program pendukung dalam olah data penelitian ini menggunakan program eviews.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diangkatlah judul, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah menguji hubungan logis antara dua atau lebih variabel berdasarkan teori yang masih harus diuji kembali kebenarannya. Pengujian yang berulang-ulang atas hipotesis yang sama akan semakin memperkuat teori yang mendasari atau dapat juga terjadi sebaliknya, yaitu menolak teori (Ratna W, 2021). Penelitian ini menguji hubungan antar variabel, adapun variabel yang dimaksud adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laba.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang artinya menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran data. Sehingga secara esensial penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu (Ratna W, 2021).

Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel. Menurut (Caraka, 2017), data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Penelitian ini menggunakan informasi langsung yang sudah tersedia di beberapa perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2019-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan (Sena W, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (annual report) tahun 2019 hingga 2022 yang telah diterbitkan oleh pihak-pihak yang mempunyai integritas tinggi serta berkompeten dalam bidangnya khususnya bidang ekonomi dan keuangan yaitu perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang, benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Sena W, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dengan total 45 perusahaan. Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi, oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi (Ratna W, 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling secara non-probabilitas artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Pada teknik ini peneliti memilih sampel purposive atau sampel bertujuan secara subyektif. Pemilihan “sampel bertujuan” ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian (Ratna W, 2021). Dapat disimpulkan bahwa jumlah sample yang sesuai dengan kriteria adalah 14 perusahaan

dengan periode 2019-2022 (selama 4 tahun) sehingga data yang akan diolah sebanyak 56 data. Data yang didapat dikumpulkan melalui teknik observasi dokumentasi yang didasari oleh literatur yang telah diterbitkan perusahaan lewat situs resmi BEL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Kualitas Laba
Mean	1,938047	14,05500	8,739863	3,153534
Maximum	6,394565	15,29941	35,80175	37,53918
Minimum	0,126217	13,25131	0,548526	0,368654
Std. Dev.	1,993965	0,700666	8,621268	5,532652
Observations	56	56	56	56

Sumber: Data yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang ditunjukkan Tabel 1, jumlah data (N) yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 data yang diperoleh dari 14 perusahaan dengan periode pengamatan selama 4 tahun, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Menunjukkan variabel struktur modal dengan nilai minimum 0,126217 dan nilai maximum 6,394565, nilai mean 1.938047 dan nilai standard deviation 1,993965.

Nilai minimum ukuran perusahaan adalah sebesar 13,25131. Nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 15,29941. Nilai rata-rata sebesar 14,05500 dengan standar deviasi (standard deviation) sebesar 0,700666.

Nilai minimum profitabilitas adalah sebesar 0,548526. Nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 35,80175. Nilai mean profitabilitas adalah sebesar 8,739863 dengan standar deviasi sebesar 8,621268.

Kualitas laba dengan nilai N sebanyak 56 data nilai minimum sebesar 0,368654 nilai maximum 37,53918 dengan nilai mean 3,153534 dan nilai standard deviation sebanyak 5,532652.

Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.601069	(13,39)	0.0001
Cross-section Chi-square	52.061892	13	0.0000

Sumber : Data yang diolah (2023)

Dapat dilihat dalam tabel 2, menunjukkan nilai Probability untuk cross section Chi-Square sebesar $0,0000 < 0,005$ sehingga hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya fixed effect model lebih tepat digunakan dari pada common effect model

untuk mengestimasi data panel. Proses selanjutnya harus melalui Uji Hausman.
 b. Hasil Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.635559	3	0.8882

Sumber : Data yang diolah (2023)

Dapat dilihat dalam tabel 3, menunjukkan bahwa nilai diperoleh nilai Probability untuk cross- section random sebesar $0,8882 > 0,005$ sehingga hasil uji menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan model yang layak adalah Random Effect Model (REM) dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

2. Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Pengujian Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.76260	35.29118	1.891764	0.0641
X1	1.283663	0.823300	1.559168	0.1250
X2	-4.532655	2.556809	-1.772778	0.0821
X3	-0.273503	0.128301	-2.131722	0.0378

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4, dengan menggunakan Random effect Model (REM) diperoleh konstanta bernilai positif sebesar 66,7626 yang artinya jika struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1% maka kualitas laba perusahaan mengalami peningkatan sebesar 66.7626 jika struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas dianggap tetap atau sama dengan 0.

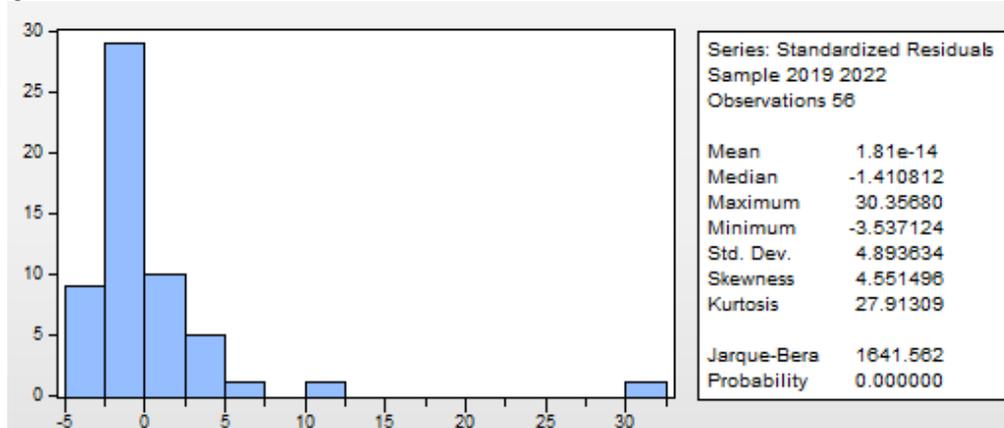
Koefesien regresi variabel struktur modal bernilai positif sebesar 1,283663 artinya apabila struktur modal mengalami peningkatan sebesar 1% maka kualitas laba pada perusahaan LQ45 akan mengalami peningkatan sebesar 0,197 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Koefesien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar -4,532655 artinya apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1% maka kualitas laba pada perusahaan LQ45 akan mengalami penurunan sebesar -4,532655 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Koefesien regresi variabel profitabilitas bernilai negatif sebesar -0,273503 artinya apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1% maka kualitas laba pada perusahaan LQ45 akan mengalami penurunan sebesar -0,273503 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

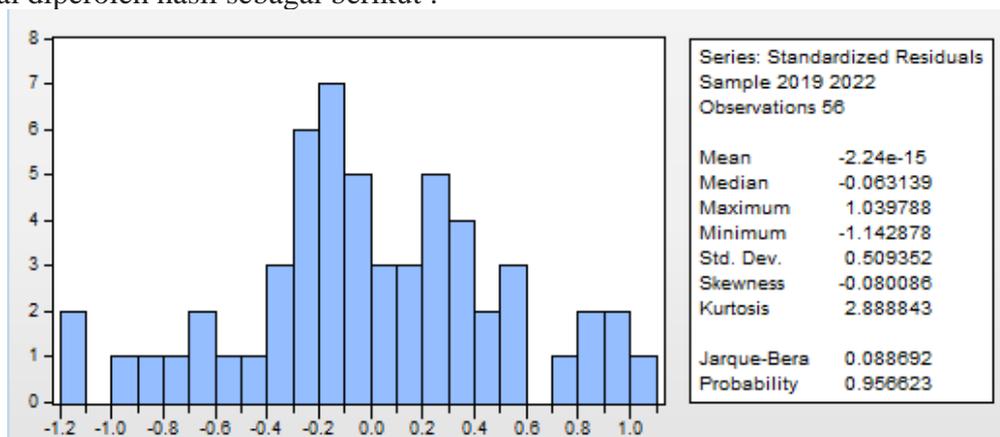
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber: Data yang diolah (2023)
Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Data

Hasil analisis metode jarque-Bera menunjukkan bahwa nilai probability diperoleh sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ($0,000 < 0,05$), dengan demikian pengujian normalitas ini ditolak karena data berdistribusi tidak normal maka perlu dilakukan penyembuhan data dengan mengubah data tersebut menjadi logaritma natural. Setelah pengolahan data statistik menggunakan logaritma natural diperoleh hasil sebagai berikut :



Sumber: Data yang diolah (2023)
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data

Hasil Uji Jarque-Bera setelah dilakukan penyembuhan data dengan menggunakan logaritma natural sehingga menghasilkan nilai datangnya JB (Jarque-Bera) adalah sebesar $0,956 \geq 0,05$. Dengan demikian pengujian normalitas telah diterima, artinya variabel Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kualitas Laba telah terdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 5 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.49900	3.314681	3.167424	0.0026
LOG(X1)	0.186975	0.135880	1.376028	0.1747
X2	-0.612642	0.233023	-2.629110	0.0112
LOG(X3)	-0.730411	0.103377	-7.065502	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.517818	Mean dependent var	0.278282
Adjusted R-squared	0.490000	S.D. dependent var	0.529157
S.E. of regression	0.377894	Sum squared resid	7.425796
F-statistic	18.61434	Durbin-Watson stat	1.907861
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel X1 atau struktur modal memiliki nilai t-Statistic sebesar 1,376028 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0,1747 ($>0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022.

Variabel X2 atau ukuran perusahaan memiliki nilai t-Statistic sebesar -2,629110 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0,0112 ($<0,05$) sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022.

Variabel X3 atau profitabilitas memiliki nilai t-Statistic sebesar -7,065502 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0,0000 ($<0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) artinya mengukur seberapa besar peranan variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen yaitu kualitas laba. Hasil dari perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.517818
Adjusted R-squared	0.490000

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Output statistik diatas menunjukkan nilai R² yaitu sebesar 0,490 artinya sebesar 49% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 51,00% (100% - 49,00%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji statistik yang diperoleh menunjukkan hasil pengujian X1 ditemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan menghitung persentasi struktur modal menghasilkan nilai probability 0,1747 berarti nilai struktur modal yang diperoleh besar dari alpha 0,05 (0,1747 $> 0,05$) dan menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,186975. Maka hasil penelitian hipotesis pertama ditolak. Yang artinya bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Dewi, 2023) dan (Ambarwati et al., 2023), karena struktur modal lebih fokus untuk memaksimalkan pendanaan agar proses operasional perusahaan berjalan dengan semestinya guna mencapai target yang telah ditetapkan dan memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dari segi pendanaan dan pembiayaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang baik pula. Hal ini dikarenakan besar

kecilnya tingkat utang suatu perusahaan sangat mempengaruhi kualitas laba perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan jumlah sumber pendanaan yang diterima oleh perusahaan melalui hutang dan modal. Manajemen yang baik tentunya mampu membayar kewajiban biaya modal yang harus dibayarkannya, sehingga tidak peduli dari mana sumber modal yang diterimanya, kualitas laba yang dihasilkannya tidak akan terpengaruhi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan pengujian X2 ditemukan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menghitung persentase nilai probability sebesar 0,0112 dan kecil dari alpha 0,05 ($0,0112 < 0,05$) dan menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,612642 sehingga hipotesis kedua diterima, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Pada penelitian ini hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Warianto & Ruisti, 2014) artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan relatif besar memiliki kualitas laba yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan pengujian X4 ditemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menghitung persentase profitabilitas menghasilkan nilai probability sebesar 0,0000 dan kecil dari alpha 0,05 ($0,0000 < 0,05$) dan menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,730411 sehingga hipotesis keempat diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Bahwa tidak semua perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan memiliki kualitas laba yang baik (Erawati & Sari, 2021). Profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan maka akan memberikan keyakinan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan akan melakukan usaha untuk membuat tingkat profitabilitas menjadi tinggi.

KESIMPULAN

Temuan pada penelitian ini menjelaskan hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Pertama, ditemukan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan harus mengelola hutangnya dengan baik agar laba yang dihasilkan berkualitas, keputusan struktur modal yang tidak seimbang dapat merugikan perusahaan. Kedua, peneliti menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Ketiga, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek yang baik bagi perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan berkualitas.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang signifikan bagi investor dan manajemen dengan memperdalam pemahaman terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan, penting untuk menyadari keterbatasannya, termasuk keterbatasan yang berkaitan dengan data dan metodologi penelitian. Penelitian ini memberikan saran bagi manajemen untuk mempertimbangkan bagaimana kebijakan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat mempengaruhi kualitas laba. Sebagai arah pengembangan selanjutnya, penelitian berikutnya harus dapat mengeksplorasi variabel tambahan. Perkembangan teori-

teori baru dapat diterapkan untuk mempelajari lebih dalam mekanisme di balik hubungan antar variabel mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(1), 12–24. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.527>
- Ambarwati, L., Rahmawati, I., & Handayani, K. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas & Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 290–313. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i1.686>
- Anggrainy, L. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, KUALITAS AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Caraka, R. E. (2017). SPATIAL DATA PANEL.
- Erawati, T., & Sari, S. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 80–94.
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). ANALYSIS OF PROFIT GROWTH, PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY AND COMPANY SIZE OF PROFIT QUALITY. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>
- Jaya, U. B., Kasus, S., Pertambangan, P., Di, T., Tahun, B., Erawati, T., & Rahmawati, D. (2022a). LEVERAGE DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Pendidikan*, 2. www.idx.com.
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Handayani, M. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan analisa good corporate governance terhadap kualitas laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 1(1), 187–204.
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1043–1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>
- Mardiana Lydia, Kartini Endang, & Wahyullah M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. 1(3).
- Mulyani, W., Surya Abbas, D., & Zuhrotun Aulia, T. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. In *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)* (Vol. 1, Issue 4).
- Priskanodi, J., Trisnaningsih, S., Dwi Aprilisanda, I., & Akuntansi, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13).
- Putra, P. S., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. 18(1).
- Ratna W, dkk. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF.
- Sena W. (2022). METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI.
- Septy Wulandari, G. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. 1–28.
- Veronica, & Annis Syahzuni, B. (2022). Pengaruh struktur utang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Warianto, P., & Ruisti, Ch. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Modus Journals*, 26(1), 19–32.